



Adopsi Blockchain pada Praktik Akuntansi di Indonesia: Systematic Literature Review

Habi Bullah¹

Rian Abrori²

¹²Universitas Trunojoyo, Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162

Surel: habi.bullah@trunojoyo.ac.id

Abstrak. Adopsi Blockchain pada Praktik Akuntansi di Indonesia: Systematic Literature Review. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana adopsi blockchain pada praktik akuntansi di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan SLR atau Systematic Literature Review. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adopsi blockchain pada praktik akuntansi merupakan strategi penting untuk meningkatkan kualitas, transparansi, dan efisiensi sistem akuntansi. Implementasi teknologi ini memiliki potensi besar untuk diterapkan di berbagai sektor, termasuk pencatatan transaksi, audit, pelaporan keuangan, perpajakan, industri keuangan syariah, hingga pendidikan akuntansi. Namun, kesuksesan adopsi tersebut sangat bergantung pada kesiapan regulasi yang memadai, standarisasi teknis, pelatihan bagi para profesional akuntansi, serta integrasi blockchain dalam kurikulum pendidikan.

Kata Kunci : Blockchain, Akuntansi, Akuntan

***Abstract. Blockchain Adoption in Accounting Practices in Indonesia: A Systematic Literature Review.** This article aims to analyze the potential of blockchain adoption for accounting in Indonesia. This study uses the SLR model or Systematic Literature Review. The result find blockchain adoption in accounting practices is a crucial strategy to enhance the quality, transparency, and efficiency of accounting systems. This technology holds significant potential for application across various sectors, including transaction recording, auditing, financial reporting, taxation, Islamic finance, and accounting education. However, the successful adoption of blockchain largely depends on the availability of adequate regulatory frameworks, technical standardization, professional training for accountant, and the integration of blockchain-related content into accounting curriculum.*

Keywords: Blockchain, Accounting, Accountant

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi Blockchain telah mendorong transformasi besar dalam berbagai sektor, termasuk bidang akuntansi (Hartoyo et al., 2022). Teknologi ini menawarkan sistem pencatatan

terdistribusi yang menjamin transparansi, keamanan, dan efisiensi dalam pelaporan keuangan serta audit (Tapscott & Tapscott, 2017). Dalam konteks global, berbagai studi telah

menunjukkan berpotensi mereformasi praktik akuntansi, mulai dari pencatatan hingga audit (Dai & Vasarhelyi, 2017). Namun demikian, adopsi teknologi ini masih menghadapi tantangan signifikan di negara berkembang, termasuk Indonesia.

Indonesia sebagai Negara dengan pertumbuhan ekonomi digital yang pesat menunjukkan potensi besar dalam pemanfaatan teknologi blockchain (Wardatussyarifa et al., 2024). Pemerintah melalui berbagai inisiatif transformasi digital telah mendorong penggunaan teknologi canggih untuk memperbaiki tata kelola dan transparansi. Namun, sejauh ini kajian terkait adopsi blockchain dalam praktik akuntansi di Indonesia masih sangat terbatas, terutama yang berbasis data empiris. Sebagian besar literatur yang tersedia berfokus pada kajian teoritis, edukasi, atau tinjauan literatur (Rahmawati & Subardjo, 2023), yang belum mampu merepresentasikan dinamika dan realitas penerapan di lapangan.

Dengan karakteristik seperti pencatatan terdistribusi, data yang tidak dapat diubah, dan verifikasi otomatis, blockchain dapat mengurangi asimetri informasi dan meningkatkan kualitas informasi akuntansi (Marselita, 2023). Selain itu, Judijanto et al., (2024) menemukan bahwa adopsi blockchain dalam industri perbankan di Indonesia berkontribusi pada peningkatan efisiensi proses pelaporan

keuangan dan akuntansi, termasuk dalam hal kecepatan pemrosesan transaksi, akurasi data, dan auditabilitas.

Praktik adopsi blockchain sangat kontekstual, bergantung pada faktor-faktor seperti kesiapan infrastruktur, kompetensi SDM, dukungan manajerial, hingga regulasi lokal (Treiblmaier, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menyusun pemetaan literatur secara sistematis, mengidentifikasi arah perkembangan riset, serta merumuskan agenda penelitian lanjutan yang relevan bagi konteks adopsi blockchain dalam praktik akuntansi di Indonesia.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adopsi blockchain dalam praktik akuntansi di Indonesia melalui pendekatan *systematic literature review*. Fokus utama adalah mengeksplorasi sejauh mana penggunaan teknologi blockchain pada praktik akuntansi di Indonesia serta hambatan yang dihadapi oleh para profesional akuntansi dalam mengadopsi teknologi ini. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kebijakan, kurikulum pendidikan akuntansi, serta strategi implementasi teknologi yang lebih kontekstual dan berkelanjutan di Indonesia.

TELAAH LITERATUR

Blockchain Technology

Blockchain merupakan basis data terdistribusi yang menyimpan catatan atau transaksi dan dibagikan kepada seluruh pihak yang terlibat tanpa adanya otoritas terpusat (Crosby et al., 2016). Blockchain juga didefinisikan sebagai buku besar transaksi yang aman, di mana setiap transaksi dicatat dalam blok yang dihubungkan secara sistematis dan didistribusikan ke berbagai nodes untuk memastikan jejak asal usul data yang dapat dipercaya (Arunachalam & Afshan, 2024).

Karakteristik blockchain berbeda-beda tergantung pada jenis penerapannya, seperti public blockchain, private blockchain, and consortium blockchain (Dai et al., 2019). Setiap jenis karakteristik memiliki kelebihan dan kekurangan dalam pengaplikasian akuntansinya (Akter et al., 2024). Transaksi yang tercatat pada public blockchain dinilai lebih aman karena algoritma konsensus yang tinggi (Dai et al., 2019), hanya saja yang perlu diperhatikan sejauh mana informasi akuntansi harus tersedia bagi public (O'Leary, 2017). Sebaliknya, privasi dan kerahasiaan lebih menarik bagi transaksi akuntansi Perusahaan dimana organisasi dapat berbagi catatan akuntansi tertentu dalam departemen atau antar Perusahaan (Akter et al., 2024). Hanya saja jenis blockchain ini hampir sama

dengan sistem informasi akuntansi tradisional dan rentan terhadap masalah keamanan karena jaringan yang kecil.

Blockchain in Accounting

Teknologi blockchain berpotensi memberikan dampak pada berbagai bidang dalam akuntansi, seperti pencatatan transaksi, proses audit, hingga pembentukan aset digital berbasis blockchain (Pimentel & Boulianne, 2020). Sistem akuntansi saat ini, semua transaksi yang dicatat dalam buku besar dimiliki oleh satu entitas pusat (Akter et al., 2024). Sehingga auditor eksternal membutuhkan waktu dan biaya yang tinggi untuk melakukan pemeriksaan (Cai, 2021).

Sifat blockchain yang terdistribusi, terdesentralisasi dan tidak dapat diubah memiliki potensi untuk memecahkan masalah akuntansi saat ini (Dai & Vasarhelyi, 2017). Blockchain dapat menjadikan sistem pencatatan double entry menjadi triple entry, dimana transaksi antara dua pihak dicatat dalam buku besar pihak ketiga (Akter et al., 2024). Selain itu, elemen blockchain yang bersifat real time dapat memberikan efisiensi yang substantif pada proses akuntansi dengan menghilangkan kebutuhan rekonsiliasi di beberapa buku besar (Karajovic et al., 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Sistematis Literatur Review (SLR) untuk menyusun dan menganalisis literatur yang relevan mengenai adopsi Blockchain pada praktik akuntansi di Indonesia. Data penelitian dari google scholar karena dianggap cakupannya lebih luas dibanding indeks yang lainnya. Peneliti mendapatkan 355 artikel dengan menggunakan kata kunci “Blockchain dan Akuntansi”.

Metode untuk mengolah data menggunakan Systematic Reviews and Meta-Analyses (PRISMA) dengan Langkah-langkah: (1) Mengidentifikasi dan mengumpulkan semua artikel yang relevan. (2) Menyingkirkan artikel yang tidak relevan berdasarkan judul dan abstrak. (3) Artikel yang lolos dari tahap sebelumnya diperiksa lebih mendalam dengan membaca isi artikel secara penuh

(4) Artikel yang memenuhi kriteria akan dimasukkan dalam analisis lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pencarian berbagai literatur yang didapatkan dari *Google Scholar* dengan menggunakan kata kunci yang telah ditentukan, ditemukan 47 artikel yang relevan dengan topik penelitian. Dari jumlah tersebut, hanya 14 artikel yang dipilih dianalisis lebih lanjut untuk menjawab pertanyaan penelitian. Artikel-artikel ini secara khusus mengkaji sejauh mana adopsi blockchain pada praktik akuntansi di Indonesia.

Tabel 1. Hasil Analisis Artikel

Peneliti dan Tahun	Hasil Penelitian
Adrian dan Dewayanto (2024)	Adopsi <i>Blockchain</i> pada praktik akuntansi sangat penting untuk dilakukan dan dimulai dari tingkat pendidikan, meskipun kurikulum akuntansi yang ada saat ini perlu diperbarui untuk memenuhi kebutuhan industri yang

	berkembang pesat dengan teknologi modern. Terdapat pula tantangan yang perlu diatasi, termasuk kurikulum yang padat, kurangnya sumber daya dan keahlian pendidik, investasi besar dalam infrastruktur, serta kekhawatiran privasi dan keamanan.
Rahmawati dan Subardjo (2023)	Adopsi <i>Blockchain</i> pada akuntansi dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi waktu penyelesaian pembayaran, mengurangi manipulasi (<i>fraud</i>), dan mengurangi biaya rekonsiliasi buku besar yang masih berbasis manual dan tradisional. Sedangkan bagi auditor akan mempercepat untuk memeriksa rincian transaksi tentang bagaimana transaksi tersebut dicatat.
Qur'aini dan Firdaus (2025)	Adopsi <i>Blockchain</i> pada praktik akuntansi syariah dapat memastikan integritas dan keamanan data transaksi syariah. Meskipun terdapat tantangan kurangnya standarisasi dan regulasi yang jelas mengenai implementasi <i>blockchain</i> dalam konteks syariah.
Hindayani (2024)	Adopsi <i>Blockchain</i> dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem perpajakan. Meskipun dalam praktiknya teknologi ini dapat berhasil apabila terdapat keyakinan dan kepercayaan, kebijakan pemerintah, infrastruktur, kemampuan sumber daya manusia dan kemudahan penggunaan.
Maksum dan Firdaus (2025)	Adopsi <i>Blockchain</i> dapat meningkatkan transparansi, efisiensi, dan aksesibilitas, memberikan prospek yang menjanjikan bagi perkembangan industri keuangan Islam di masa depan. Meskipun memiliki tantangan dalam hal kolaborasi antara lembaga keuangan, regulator, dan pihak-pihak terkait sangat diperlukan untuk memastikan penerapan akuntansi syariah yang efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah di era digital.
Supriadi <i>et. al</i> (2023)	Adopsi <i>Blockchain</i> memiliki potensi besar dalam meningkatkan transparansi, efisiensi, dan keamanan dalam praktik akuntansi syariah. Teknologi <i>Blockchain</i> juga dapat mencatat dan memverifikasi transaksi secara terdesentralisasi, mengurangi risiko penipuan dan manipulasi data, menyediakan bukti transaksi yang jelas dan tidak bisa diubah-ubah sehingga memastikan integritas data keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
Indraprakoso dan	Adopsi <i>Blockchain</i> dapat memberikan visibilitas dan

Haripin (2023)	ketertelusuran yang lebih luas, meningkatkan keamanan data, memungkinkan penggunaan <i>smart contract</i> , dan memperbaiki tata kelola rantai pasokan dalam manajemen rantai pasokan. Selain itu teknologi ini juga dapat memberikan manfaat dalam keberlanjutan, efisiensi, transparansi, dan kepercayaan. Namun, masih terdapat beberapa tantangan yang harus diatasi, meliputi masalah regulasi, kepercayaan, interoperabilitas, dan standardisasi.
Haryanto dan Sudaryati (2020)	Adopsi <i>Blockchain</i> menawarkan cara baru dalam mencatat, memproses, dan menyimpan transaksi keuangan. Meskipun terdapat tantangan, dan peluang bagi profesi akuntansi dalam membentuk profesionalismenya dan membahas masalah tantangan etika penggunaan <i>blockchain</i> bagi profesi akuntan.
Abdurohim dan Irfan (2024)	Adopsi <i>Blockchain</i> menjadi kunci dalam mengoptimalkan potensi cryptocurrency untuk inklusi keuangan dan menciptakan mitigasi risiko yang efektif guna mendukung stabilitas sistem keuangan global.
Jaya dan Buana (2024)	Adopsi <i>Blockchain</i> dalam praktik akuntansi dapat menawarkan tingkat keamanan dan transparansi yang tinggi serta menghemat biaya pengolahan data. Sehingga akuntan memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk siap menghadapi era transformasi digital dalam bidang akuntansi.
Yusuf <i>et., al</i> (2024)	Adopsi <i>Blockchain</i> dapat digunakan untuk melacak transaksi digital secara transparan dan aman serta dapat memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) untuk melakukan analisis data dan identifikasi potensi penghindaran pajak serta penyelesaian sengketa pajak secara lebih efisien. Sehingga penting bagi akuntan dan petugas pajak untuk diberikan pelatihan mengenai teknologi dan model bisnis digital
Halili dan Shiddiqi (2024)	Adopsi <i>Blockchain</i> dalam praktik akuntansi syariah dapat digunakan untuk menyediakan catatan pengumpulan dan pendistribusian zakat yang tidak dapat diubah dan transparan dalam administrasi zakat. Melalui sistem manajemen zakat berbasis digital, muzaki dapat memperoleh laporan secara real-time mengenai bagaimana dan di mana zakat mereka disalurkan.
Judijanto <i>et., al</i>	Adopsi <i>Blockchain</i> secara empiris memberikan bukti

(2024)	bahwa teknologi <i>blockchain</i> berpengaruh positif terhadap efisiensi proses pelaporan keuangan dan akuntansi dalam industri perbankan di Indonesia. Namun, adopsi <i>blockchain</i> yang sukses membutuhkan upaya kolaboratif di antara para pemangku kepentingan industri, pembuat kebijakan, dan badan pengatur untuk mengatasi tantangan dan menumbuhkan ekosistem yang kondusif untuk inovasi.
Pratiwi (2022)	Adopsi <i>Blockchain</i> dalam praktik akuntansi dapat memberikan pengungkapan informasi yang dapat diverifikasi secara <i>real-time</i> dan audit secara otomatis, meskipun terdapat tantangan dalam hal pengembangan dan implementasi teknologi <i>blockchain</i> .

Berdasarkan data diatas, dapat disimpulkan bahwa adopsi *blockchain* pada praktik akuntansi merupakan langkah strategis untuk menghadapi tantangan transformasi digital yang semakin cepat. Teknologi ini menawarkan sistem pencatatan yang terdesentralisasi, transparan, dan efisien, sehingga mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan mengurangi risiko manipulasi data.

Adopsi *Blockchain* pada praktik akuntansi di Indonesia dapat diterapkan dari berbagai aspek, mulai dari pencatatan transaksi, pelaporan keuangan, audit, transaksi pada industri keuangan syariah, perpajakan, perbankan, manajemen rantai pasok, hingga Pendidikan akuntansi di Indonesia.

Beberapa temuan penting dalam analisis ini, antara lain:

1. Manfaat dan Peluang Adopsi Blockchain:

- 1) Adopsi *blockchain* terbukti **meningkatkan efisiensi dan transparansi** dalam pencatatan transaksi dan pelaporan keuangan.
- 2) Teknologi ini mampu **mengurangi risiko manipulasi data dan fraud**, terutama dalam proses rekonsiliasi dan audit.
- 3) Dalam konteks akuntansi syariah dan manajemen zakat, *blockchain* dapat digunakan untuk **memastikan akuntabilitas dan transparansi penyaluran dana**, yang sejalan dengan prinsip syariah.
- 4) *Blockchain* juga memungkinkan penggunaan **smart contract**, memperkuat sistem tata kelola, serta meningkatkan efisiensi dalam sistem rantai pasok dan perpajakan digital.

2. Tantangan Implementasi:

- 1) **Kurangnya standarisasi dan regulasi** yang mengatur secara jelas tentang penggunaan blockchain dalam praktik akuntansi menjadi hambatan utama.
- 2) **Keterbatasan sumber daya manusia** yang memiliki kompetensi dalam teknologi blockchain, baik dari sisi akuntan profesional maupun tenaga pendidik.
- 3) Kurikulum pendidikan akuntansi di Indonesia saat ini masih belum mengintegrasikan materi terkait blockchain secara komprehensif.
- 4) **Investasi awal yang tinggi** untuk infrastruktur teknologi dan masalah privasi juga menjadi perhatian penting dalam proses adopsi.

3. Implikasi Pendidikan dan Profesi:

- 1) Pentingnya **penyesuaian kurikulum pendidikan akuntansi** agar mencakup aspek teknologi blockchain dan transformasi digital.
- 2) **Pelatihan dan peningkatan kompetensi akuntan profesional** sangat diperlukan agar mereka mampu mengadopsi dan

mengimplementasikan teknologi ini dalam praktik sehari-hari.

- 3) Adopsi blockchain membuka peluang untuk **membentuk profil akuntan masa depan** yang tidak hanya melekat akuntansi, tetapi juga memahami teknologi digital.

Demi mensukseskan adopsi *blockchain* pada praktik akuntansi di Indonesia, terdapat banyak tantangan dan upaya yang dibutuhkan, diantaranya masih kurangnya standarisasi dan aturan tentang implementasi teknologi *blockchain* dalam berbagai sektor keuangan, baik dari sektor perusahaan, perbankan hingga entitas syariah. Tantangan selanjutnya adalah pentingnya untuk memberikan pelatihan kepada akuntan tentang penerapan teknologi *blockchain* pada praktik akuntansi. Dan tantangan yang terakhir adalah perlu adanya muatan materi tentang penerapan *blockchain* pada kurikulum pendidikan akuntansi, serta meningkatkan kompetensi pendidik tentang *blockchain*.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terhadap 14 artikel yang dipilih dari 47 artikel relevan, dapat diketahui bahwa adopsi teknologi blockchain dalam praktik akuntansi di Indonesia merupakan topik yang semakin banyak dibahas dalam beberapa tahun terakhir. Teknologi

blockchain dinilai memiliki potensi besar untuk merevolusi sistem pencatatan dan pelaporan keuangan. Sebagian besar artikel menyatakan bahwa blockchain dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akurasi informasi dalam sistem akuntansi. Selain itu, teknologi ini juga memberikan dampak positif terhadap proses audit karena transaksi yang dicatat dalam sistem blockchain bersifat permanen, tidak dapat diubah, dan dapat dilacak secara real-time.

Di sisi lain, pemanfaatan blockchain dalam praktik akuntansi juga membawa peluang besar dalam konteks akuntansi syariah. Penelitian-penelitian seperti yang dilakukan oleh Qur'aini dan Firdaus (2025), Supriadi et al. (2023), serta Halili dan Shiddiqi (2024), menyoroti bahwa blockchain mampu memperkuat prinsip keadilan, transparansi, dan akuntabilitas yang sangat penting dalam pengelolaan zakat, infak, sedekah, serta transaksi keuangan syariah lainnya. Melalui sistem digital yang transparan, muzakki dapat mengetahui secara langsung bagaimana dana mereka disalurkan, sehingga menciptakan kepercayaan dan pengelolaan dana yang lebih efektif.

Meskipun demikian, adopsi blockchain di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah belum adanya standar dan regulasi yang jelas mengenai implementasi blockchain dalam akuntansi. Beberapa penelitian menyebutkan

bahwa perusahaan, terutama sektor perbankan dan syariah, masih ragu untuk mengadopsi teknologi ini secara menyeluruh karena keterbatasan aturan hukum, kurangnya interoperabilitas sistem, dan belum tersedianya pedoman teknis yang dapat dijadikan acuan. Selain itu, faktor sumber daya manusia juga menjadi kendala. Masih sedikit akuntan maupun auditor di Indonesia yang memahami teknologi blockchain secara mendalam. Hal ini diperparah dengan masih minimnya muatan teknologi blockchain dalam kurikulum pendidikan akuntansi di perguruan tinggi.

Permasalahan lainnya adalah perlunya investasi besar dalam infrastruktur digital, serta munculnya kekhawatiran terhadap privasi dan keamanan data. Walaupun blockchain dikenal dengan sistem keamanan yang tinggi, penerapannya dalam praktik keuangan tetap memerlukan sistem keamanan tambahan untuk melindungi data pengguna dan informasi rahasia perusahaan.

Dalam konteks pendidikan, banyak peneliti yang menekankan pentingnya pembaruan kurikulum akuntansi agar selaras dengan perkembangan teknologi terkini. Adrian dan Dewayanto (2024) menyampaikan bahwa pendidikan akuntansi perlu dilengkapi dengan pemahaman teknologi digital, termasuk blockchain, agar akuntan masa depan siap menghadapi tantangan industri 4.0. Hal ini sejalan dengan kebutuhan

peningkatan kompetensi dosen dan pelatihan profesional bagi akuntan yang saat ini sudah bekerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa adopsi blockchain dalam praktik akuntansi merupakan strategi penting untuk meningkatkan kualitas, transparansi, dan efisiensi sistem akuntansi di tengah arus transformasi digital yang terus berkembang. Implementasi teknologi ini memiliki potensi besar untuk diterapkan di berbagai sektor, termasuk pencatatan transaksi, audit, pelaporan keuangan, perpajakan, industri keuangan syariah, hingga pendidikan akuntansi. Namun, kesuksesan adopsi tersebut sangat bergantung pada kesiapan regulasi yang memadai, standarisasi teknis, pelatihan bagi para profesional akuntansi, serta integrasi blockchain dalam kurikulum pendidikan. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, institusi pendidikan, industri, dan regulator menjadi kunci untuk mengatasi tantangan yang ada dan menciptakan ekosistem akuntansi berbasis blockchain yang berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurohim., & Irfan, Mohamad. (2024). Cryptocurrency dan Stabilitas Sistem Keuangan: Tinjauan Literatur Dampak, Peluang, dan Tantangan Regulasi. *Portfolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 21 (2), 64-94
- Adrian, Fariz Hudi & Dewayanto, Totok. (2024). Integrasi Blockchain dan Artificial Intelligence Pada Kurikulum Akuntansi: Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 13 (3), 1-13.
- Akter, M., Kummer, T-F., Yigitbasioglu, O. (2024). Looking beyond the hype: The challenges of blockchain adoption in accounting. *International Journal of Accounting Information Systems*. 53
- Arunachalam, G., & Afshan, S. (2024). A comprehensive review of blockchain technology: Applications, challenges, and future perspectives. *International Journal of Progressive Research in Engineering Management and Science (IJPREAMS)*, 4(2).
- Cai, C.W., 2021. Triple-entry accounting with blockchain: How far have we come? *Account. Finance* 61 (1), 71–93.
- Crosby, M., Pattanayak, P., Verma, S., Kalyanaraman, V., (2016). Blockchain technology. *Beyond Bitcoin. Applied Innovation* (2), 6–10.
- Dai, J., & Vasarhelyi, M. A. (2017). Toward Blockchain-Based Accounting and Assurance. *Journal of Information Systems*, 31(3), 5–21.
- Dai, H., Zheng, Z., Zhang, Y., (2019). Blockchain for internet

- of things: A survey. *IEEE Internet Things J.* 6 (5), 8076–8094.
- Hartoyo, A., Sukoharsono, E. G., & Prihatiningtias, Y. W. (2022). Analysing the Potential of Blockchain for the Accounting Field in Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 23(2), 51–61. <https://doi.org/10.9744/jak.23.2.51-61>
- Haryanto, Sendy Dwi., & Sudaryanti, Erina. (2020). The Ethical Perspective of Millennial Accountants in Responding to Opportunities and Challenges of Blockchain 4.0. *Journal of Accounting and Investment*, Vo. 21 (3). <https://doi.org/10.18196/jai.2103159>
- Hindayani, N. (2024). Pemanfaatan teknologi blockchain untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem perpajakan: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 10(2).
- Indraprakoso, D., & Haripin. (2023). Eksplorasi potensi penggunaan blockchain dalam optimalisasi manajemen pelabuhan di Indonesia: Tinjauan literatur. *Sanskara Manajemen dan Bisnis*, 1(3), 140–160. <https://doi.org/10.58812/sm.b.v1.i03>
- Jaya, I Made Laut Mertha., & Bhuana, Kadek Wisnu. (2024). Depth Interviews Of Accounting And Artificial Intelligence: Sustainability Of Accountant In Indonesia. *Quality Access to Success*. Vol. 25(200).
- Judijanto, L., Sudarmanto, E., Bakri, A. A., Susanto, E., & Kalsum, U. (2024). The Influence of Blockchain Technology on the Efficiency of Financial Reporting Processes and Accounting Processes in the Banking Industry in Indonesia. *Sanskara Akuntansi dan Keuangan*, 2(03), 165–174. <https://doi.org/10.58812/sak.v2i03.388>
- Karajovic, M., Kim, H.M., Laskowski, M., (2019). Thinking outside the block: Projected phases of blockchain integration in the accounting industry. *Aust. Account. Rev.* 29 (2), 319–330.
- Maksum, U., & Firdaus, R. (2024). Tantangan dan peluang penerapan akuntansi syariah di industri keuangan Islam di era digital. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6)
- Marselita, O. (2023). Blockchain Technology and Quality of Accounting Information: A Systematic Literature Review. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 26(2), 103–117. <https://doi.org/10.9744/jak.26.2.103-117>
- O’Leary, D.E., 2017. Configuring blockchain architectures for transaction information in blockchain consortiums: The case of accounting and supply

- chain systems. *Intelligent Systems in Accounting, Finance and Management* 24 (4), 138–147.
- Pimentel, E., Boulianne, E., (2020). Blockchain in accounting research and practice: Current trends and future opportunities. *Accounting Perspectives* 19 (4), 325–361.
- Pratiwi, Lady Liesdyana. (2022). Implementasi Blockchain Pada Akuntansi dan Audit di Indonesia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* Vol. 4(6).
- Qur'aini, A., & Firdaus, R. (2024). Akuntansi syariah: Menerapkan akuntansi syariah: Tantangan dan peluang di era digital. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 1(6)
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2023). Teknologi Artificial Intelligence dan Blockchain dalam Pendidikan Akuntansi. *JIAKu: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vo. 2 (4), 403-409.
- Supriadi, I., Maghfiroh, R. U., Abadi, R., & Permatasari, O. (2023). Transformation of Sharia accounting innovation: Challenges and opportunities in analysis of digitalization era. *Balance: Journal of Islamic Accounting*, 4(2), 183–203.
https://doi.org/10.21274/balance_vol4no2_183-203
- Tapscott, D., & Tapscott, A. (2016). *Blockchain Revolution: How the Technology Behind Bitcoin Is Changing Money, Business, and the World*.
- Treiblmaier, H. (2018). The impact of blockchain on the supply chain: A theory-based research framework and a call for action. *Supply Chain Management: An International Journal*, 23(6), 545–559.
- Wardatussyarifa, Y., Ardelia, N. N., Ibrahim, M. S., & Zahroh, F. (2024). Building the Foundation of Indonesia's Digital Economy: Encouraging the Adoption of Bitcoin and Blockchain Technology to Increase Financial Inclusion and Efficiency. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research*, 3(10), 4663–4672.
<https://doi.org/10.55927/eajmr.v3i10.11657>
- Yusuf, B., Feriadi, & Indriawati, A. (2024). Tax disputes in the digital era: Challenges and opportunities toward legal certainty. *Jurnal Dedikasi Hukum*, 4(2), 170–186.